

8 Pengelolaan Hosting Server

o Perkenalan Tentang Hosting

Hosting atau web hosting adalah tempat untuk menyimpan semua file dan data website sehingga dapat diakses oleh banyak orang melalui internet. File dan data website tersebut bisa berupa video, gambar, email, script, aplikasi, dan database.

Tanpa adanya hosting, tentu saja Anda tak bisa membuat website. Itulah kenapa, Anda perlu menyewa hosting terlebih dulu untuk membuat website.

Ibaratnya hendak membangun rumah. Kalau Anda ingin membangun rumah yang besar, luas tanahnya harus semakin besar, bukan? Sama seperti website, kalau ingin membangun yang kapasitas dan performanya tinggi, Anda butuh hosting yang sumber dayanya besar.

Cara Kerja Hosting

1. Server hosting menyimpan berbagai file yang dibutuhkan oleh website. Misalnya: gambar, video, script, database website, dll;
2. Pengunjung yang mengetikkan domain website Anda pada browser (Google Chrome, Mozilla Firefox, dll);
3. Browser meminta server hosting mengirim file website ke browser;
4. Server mengirimkan file yang dibutuhkan kepada browser;
5. Pengunjung dapat mengakses website Anda.

o Jenis Hosting

Hosting memiliki beberapa jenis atau tipe, antara lain sebagai berikut :

1. **Shared Hosting**

Shared Hosting adalah jenis hosting yang servernya dipakai secara bersama-sama oleh banyak user sekaligus

Ibaratnya, Anda menyewa kamar kos yang hanya memiliki satu kamar mandi, dapur, listrik, dan air untuk dipakai bersama. Jadi, Anda harus berbagi fasilitas tersebut dengan penghuni lain.

Begitu pula dengan shared hosting. Anda akan berbagi fasilitas hosting, seperti disk space, kecepatan, dan lainnya. Jadi, ketika satu user memakai sumber daya yang terlalu banyak, website Anda juga akan terkena imbasnya.

Kelebihan:

- Harga ekonomis;
- Server hosting sepenuhnya dikelola dan dirawat (full managed) oleh penyedia hosting;
- Cocok untuk pemula;
- Fasilitas lengkap, mulai dari disk space, unlimited bandwidth, database, hingga SSL.

Kekurangan:

- Jika ada user yang menggunakan fasilitas secara berlebihan, website user lain dapat ikut merasakan dampaknya;
- Adanya limit penyimpanan file dan fasilitas server.

2. **VPS Hosting**

VPS atau Virtual Private Server adalah jenis hosting pribadi yang resourcenya hanya dipakai oleh satu user saja. Sehingga, server tidak akan terpengaruh oleh penggunaan user lain.

Di jenis hosting ini, Anda memiliki kebebasan untuk mengatur dan mengelola resource yang tersedia secara mandiri. Artinya, Anda perlu memiliki skill teknis pengelolaan server.

Kelebihan:

- Karena private, resource tidak terpengaruh user lain;
- Bebas kustomisasi server VPS;
- Dapat mengelola banyak akun hosting;
- Bebas memilih sistem operasi (OS);
- Harga lebih terjangkau dibanding server dedicated.

Kekurangan:

- Melakukan konfigurasi server sendiri;

- Perlu memiliki pemahaman teknis tentang server.

3. **Cloud Hosting**

Cloud Hosting adalah hosting dengan resource selayaknya VPS, tapi dengan kemudahan penggunaan seperti Shared Hosting. Artinya, Anda tak perlu memiliki skill teknis mengelola server untuk bisa menggunakan jenis cloud hosting.

Kelebihan:

- Resource yang tersedia banyak;
- Dapat menampung traffic sangat tinggi;
- Full managed oleh penyedia hosting;
- Tidak perlu pengetahuan teknis yang mendalam.

Kekurangan:

- Harga lebih mahal dari VPS dan shared hosting.

4. **WordPress Hosting**

WordPress hosting adalah jenis hosting khusus pengguna WordPress yang spesifikasinya kurang lebih mirip shared hosting.

Bedanya, server WordPress hosting dikonfigurasi secara khusus untuk pengguna WordPress. Di mana user akan lebih mudah membangun website dengan beberapa klik.

Seperti shared hosting, jenis hosting ini juga harus berbagi fasilitas penyimpanan dengan pengguna lainnya. Sehingga, ketika user lain memakai resource secara berlebihan, Anda juga akan terkena dampaknya.

Kelebihan:

- Harga ekonomis seperti shared hosting;
- Terintegrasi dengan WordPress;
- Ramah untuk pemula;
- Full managed oleh penyedia hosting;
- Fasilitas seperti disk space, SSL, dan sejenisnya cukup lengkap;

Kekurangan:

- Resource terbatas dan dipakai bersamaan;
- Jika ada user lain yang memakai resource berlebihan, website Anda juga terkena dampaknya.

5. **Dedicated Hosting**

Dedicated hosting adalah server yang hanya digunakan oleh satu user saja. Dengan server yang didedikasikan untuk Anda seorang, Anda tak perlu khawatir website akan mengalami down. Selain itu, Anda memiliki kebebasan untuk mengelola dan mengatur server sesuai kebutuhan. Sehingga, Anda perlu memiliki pemahaman mengelola server.

Kelebihan:

- Resource sangat besar;
- Mampu menampung trafik tinggi;
- Dapat menyimpan data yang sangat banyak (big data);
- Memiliki akses root untuk mengatur server;
- Bebas memilih sistem operasi.

Kekurangan:

- Harga yang ditawarkan sangat mahal;
- Harus melakukan perawatan server sendiri;
- Perlu memiliki pemahaman teknis.

o **Cara Pemesanan Hosting**

Hosting berfungsi untuk menyimpan semua file dari website Anda agar bisa diakses secara online. Hosting ibarat sebuah ruko yang Anda sewa untuk bisnis. Seperti halnya ruko, hosting memiliki ukuran dan fasilitas yang berbeda, tergantung jenis website yang Anda bangun dan besarnya ruang (space) yang Anda perlukan.

Sementara itu, Domain adalah alamat website yang sekaligus menjadi identitas online Anda. Domain yang digunakan harus sesuai dengan brand yang ingin Anda bangun. Ada beragam jenis domain yang dapat Anda pilih. Salah satunya domain dengan ekstensi .com yang populer digunakan oleh pengguna di internet.

Cara Berlangganan Hosting

Untuk berlangganan hosting dapat dilakukan di banyak platform terpercaya seperti niagahoster, IDCloudhost, Hostinger dan lain sebagainya, tergantung Anda nyaman dengan layanan yang mana, berikut kami akan memberikan cara untuk berlangganan hosting contoh kasus platform di niagahoster :

1. Akses halaman hosting Niagahoster. Klik tombol **Pilih Hosting Sekarang** untuk melihat beberapa paket hosting yang tersedia, antara lain: Bayi, Personal, dan Bisnis.
2. Klik tombol **Pilih Paket** pada paket web hosting yang akan Anda beli. Pada contoh ini, kami memilih paket Personal.
3. Anda akan diarahkan ke halaman **Order**. Pada bagian **Pilih Paket Hosting**, paket yang terpilih akan sesuai dengan yang telah Anda pilih sebelumnya.
4. Gulir ke bawah, tentukan **durasi paket hosting** yang akan Anda beli. Pada panduan ini, kami memilih durasi paket 1 Tahun sebagai contoh.
5. Pembelian hosting di Niagahoster akan mendapatkan gratis domain. Masukkan nama domain baru yang Anda inginkan, kemudian klik tombol **Cek Domain**.
6. Apabila nama domain yang Anda cek masih tersedia, **tanda centang** akan diberikan ke nama domain.
7. Gulir ke bawah, Anda turut dapat membeli ekstensi domain yang lain dengan cara memberi tanda centang. Klik tombol **Tambahkan ke Cart** untuk melanjutkan.
8. Terdapat dua fitur pendukung yang dapat Anda tambahkan ke cart, yaitu Auto Install Website WordPress dan Premium Comodo SSL. Setelah itu, klik tombol **Lanjutkan** pada bagian kanan.
9. Halaman untuk memilih metode pembayaran akan tampil. Berbagai metode pembayaran otomatis dapat Anda pilih. Pada panduan ini, kami menggunakan **QRIS**. Pastikan status **Metode Pembayaran** di bagian kanan telah sesuai dengan pilihan Anda. Klik tombol **Masuk untuk Checkout** agar proses pembayaran dapat dilanjutkan.
10. Ada **syarat** yang harus dilakukan untuk melanjutkan transaksi tersebut, yaitu **memiliki akun** di Niagahoster. Jadi Pastikan Anda sudah memiliki akun untuk login ke dashboard jika belum memiliki akun silahkan daftar dahulu.
11. Anda akan diarahkan ke halaman **QRIS Payment**. Pindai QR code menggunakan platform pembayaran yang Anda inginkan (GoPay, OVO, DANA, LinkAJA, ShopeePay, BCA Mobile, dan sebagainya).

o Pengenalan Control Panel Hosting

Control panel hosting adalah sebuah software atau alat yang disediakan oleh penyedia layanan web hosting yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengelola, mengatur, mengoperasikan, dan menjalankan segala kebutuhan website. Dengan menggunakan control panel hosting ini user akan lebih mudah dalam berbagai pengaturan sistem admin website yang bisa dilakukan dengan mudah tinggal klik pada icon interface yang ada dan instal. Jika dilakukan secara manual tanpa panel ini akan sangat susah karena harus mengetahui teknis tingkat lanjut dan juga mengetahui struktur kode dalam pengelolaan website.

Fungsi utama dari control panel hosting ini adalah membantu user web hosting untuk mengatur, menjalankan dan mengelola berbagai fasilitas yang ada pada layanan web

hosting untuk keperluan websitenya. Tentunya akan ada banyak fungsi utama dari control panel ini sebagai berikut:

- Melakukan Instalasi Aplikasi
- Pengelolaan email address
- Melakukan Backup Data
- Monitor performa server
- Manajemen Database
- Manajemen File
- Melakukan FTP

o Fungsi & Manfaat Control Panel Hosting

1. Mengelola file

Menu file manager yang berisi semua data website-mu, disini kamu bisa melakukan penghapusan data dan cache yang tidak penting dengan permanen dan juga mempermudah pekerjaan anda.

2. Mengelola database dan software

Untuk instalasi dan pengelolaan software bisa anda lakukan di kolom software. Disana anda bisa mengelola software dengan mudah untuk menginstal.

3. Mengelola domain dan metrik

Anda bisa menambahkan beberapa domain tambahan, seperti subdomain, add-on domain, atau parked domain, langsung dari control panel. Dan dengan mudah anda bisa mengelola domain metrik.

3. Mengelola email

Anda juga bisa menambahkan fitur SpamExperts untuk menangkal berbagai ancaman virus, phishing, dan malware yang mencoba menyerang website-mu. Sehingga anda tidak perlu khawatir dengan apa yang akan menyerang website anda.

4. Mengelola keamanan

Saat anda melakukan pengaturan website, jangan sampai lupa untuk membuat sertifikat SSL melalui section SECURITY yang satu ini jika anda tidak ingin ada masalah dengan website anda.

o Macam Macam Control Panel Hosting

1. Cpanel

Saat ini yang control panel yang paling populer adalah cPanel dengan pengguna yang besar. Control panel yang berbasis Unix/Linux ini hanya tersedia pada sistem operasi Linux. Dari segi tampilan atau antarmuka yang ada akan memudahkan melakukan konfigurasi atau setting dengan mudah dan cepat juga sangat cocok untuk pemula karena dari menu yang tersedia akan langsung mudah untuk dipahami fungsinya. Karena kemudahannya inilah tak heran jika banyak orang menobatkan sebagai control panel paling populer saat ini.

Ada banyak fitur dan menu yang bisa Anda gunakan untuk melakukan pengaturan nama domain, transfer, dan registrasi, fitur keamanan mulai dari pemblokir IP sampai proteksi leech, melakukan monitor performa server, file manager dan FTP users creation, manajemen email, backup dan lain sebagainya.

2. Plesk

control panel yang satu ini mirip dengan cPanel yang mudah digunakan juga bahkan untuk instalasi WordPres hampir sama dengan cPanel tinggal klik dan instal. Dari segi interface juga sederhana dan mudah digunakan bahkan tool yang tersedia untuk pemula pun tidak akan kebingungan untuk menggunakannya. Yang paling unik dari control panel Plesk ini

adalah adanya level atau tingkatan pengguna yaitu level 1-4 dimana setiap tingkat memiliki menu sendiri seperti Administrator, Domain Owner, Client/Reseller dan Mail User.

3. DirectAdmin

DirectAdmin yaitu software control panel yang dirilis tanggal 1 Maret 2003 di Kanada. Hingga saat ini control panel yang satu ini tidak kalah populernya dengan hosting panel yang lain, meskipun masih belum bisa menyaingi kepopuleran hosting panel sebelumnya. Sama halnya dengan cPanel yang berjalan di sistem operasi Linux. Dari segi interface tampilan hampir sama dengan cPanel dan Plesk namun dari menu yang tersedia tidak selengkap cPanel. Disisi lain DirectAdmin memiliki dukungan web server yang cukup banyak dari Apache, Nginx, Nginx Reverse Proxy, OpenLitespeed dan Litespeed.

4. Webmin

Jika control panel sebelumnya populer karena kemudahan untuk penggunaannya maka Webmin mengharuskan untuk memiliki skill lebih pada umumnya. Webmin ini memungkinkan Anda untuk melakukan konfigurasi account pengguna, DNS, file sharing, setup Apache dan lain sebagainya.

Mirip dengan Plesk yang memiliki tingkatan akses pengguna, pada Webmin ada tiga tingkat yaitu Usermin, Cloudmin, dan Virtualmin yang semua memiliki peran masing-masing.

5. ISPmanager

ISPmanager adalah control panel hosting yang memiliki tampilan sederhana dengan berbasis OS Linux. Control panel yang satu ini sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan hosting di bagian Eropa timur. Dari segi desain memang terlihat sederhana namun jika dilihat dari kegunaannya sangat mudah digunakan. Yang ditawarkan dari control panel ini memiliki dua versi yaitu versi Lite dan Business. Jika versi Lite ini Anda akan mendapatkan fitur dasar yang memang mirip dengan fitur-fitur control panel yang lainnya. Sedangkan untuk versi Business sangat cocok untuk multiple shared hosting ataupun reseller hosting karena bisa digunakan untuk mengelola dari beberapa server (cluster), selain itu bisa dengan mudah mengelola akun user klien.

o Menambah Domain & Sub - Domain di Cpanel

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah membuat subdomain di cPanel:

1. Login ke cPanel Hosting Anda.
2. Masuk ke menu “subdomain” dengan memilih icon subdomain di cPanel.
3. Di kolom subdomain tersebut, silahkan masukkan nama *subdomain* yang diinginkan.
4. Pada kolom Document Root akan terisi secara otomatis dimana letak file document Anda.
5. Klik “create”, maka akan tercipta subdomain baru.

Setelah pembuatan subdomain selesai maka akan tercipta sebuah folder baru di “public_html” dengan nama folder yang sama dengan nama subdomain yang dibuat. Misal Anda membuat sqmail.namadomainanda.com, maka akan tercipta folder bernama sqmail di directory “public_html/sqmail”.

Selain cara diatas, anda juga bisa membuat subdomain melalui DNS record untuk mengarahkan subdomain ke server tujuan. Contoh kasusnya adalah, anda ingin membuat subdomain sub.namadomain.com ke IP 111.22.33.4. Pembuatan record subdomain ini bisa dilakukan melalui cPanel, melalui fitur Zone Editor. Berikut langkah-langkah untuk setting tersebut :

1. Silahkan login ke cPanel hosting dan kemudian akses ke menu **Zone Editor**
2. Setelah itu klik **Manage** > lalu **Edit** pada subdomain yang akan diarahkan

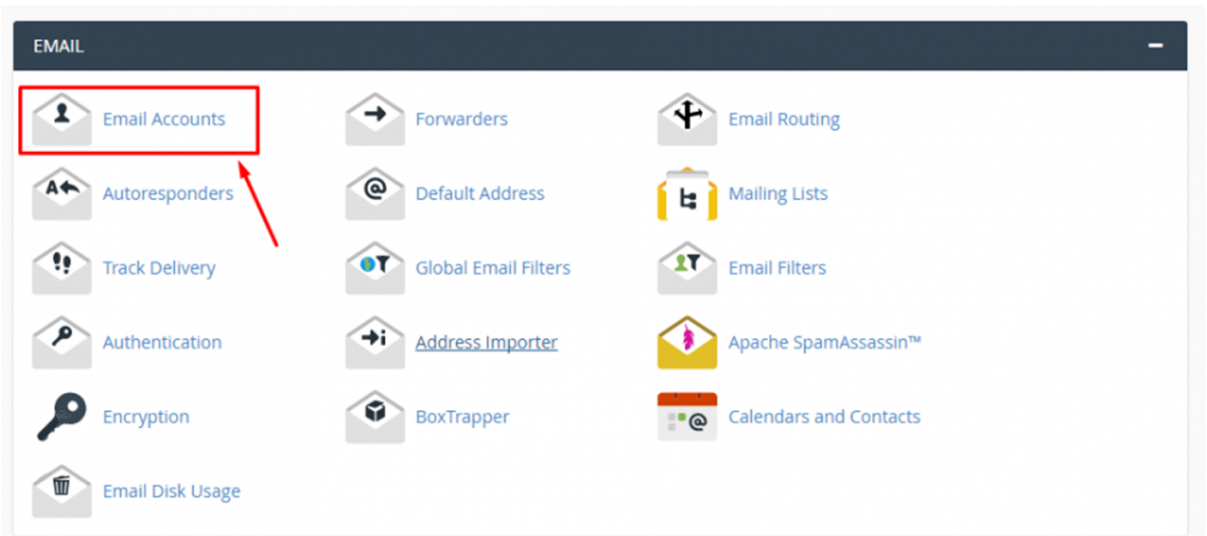
o Install Aplikasi di Cpanel

Setelah directory domain/subdomain di buat otomatis, Anda dapat melakukan upload file ke directory subdomain “public_html/sqmail” baik itu file website atau file lain. Berikut kami berikan contoh upload file website statis.

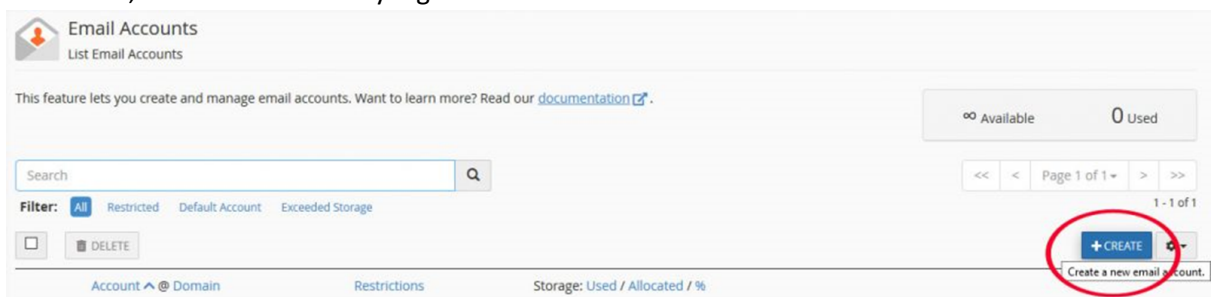
1. Login ke cPanel
2. Masuk ke menu **File Manager**
3. Masuk ke folder **public_html**, lalu ke folder root directory **sqmail**.
4. Klik tombol **Upload** di menu bar.
5. Akan terbuka window baru atau tab pada browser Anda seperti gambar dibawah ini. Klik **Select File** dan pilih file di komputer Anda yang ingin di upload.
6. Setelah memilih file untuk di upload, secara otomatis akan tampil progress bar seperti tampak pada gambar dibawah ini :
Setelah proses upload file berhasil yang di tandai dengan progress Bar warna hijau menunjukan 100%, Klik **Go Back to “/home/testestes/public_html/sqmail”** untuk kembali ke halaman File Manager public_html/sqmail.
7. Lalu ekstrak file .zip yang sebelumnya sudah di upload, caranya klik kanan pada nama file-nya lalu klik **Extract**.
8. Setelah proses ekstrak selesai, tampilannya kurang lebih seperti berikut:
9. Untuk testing apakah file yang di upload terbaca di subdomain, anda bisa mencoba akses nama subdomainnya di browser. Jika terbaca kurang lebih tampilannya seperti di bawah ini:

o Membuat Email Hosting di Cpanel

Silahkan login ke dalam cPanel. Setelah berhasil login ke cPanel, silahkan klik menu “Email Accounts” seperti gambar berikut:



Setelah itu, klik menu “Create” yang terletak di sebelah kiri.



Di halaman email account, Anda akan menjumpai 3 kolom yang harus diisi. Pertama adalah username untuk login, kemudian password dan terakhir adalah kapasitas untuk account email tersebut. Berikut adalah tampilan dari cara membuat account email. Setelah selesai mengisi form tersebut silahkan klik menu Create dan Proses membuat account email pun sudah selesai.

9. Membuat Website Company Profile

- **Perkenalan Website Company Profile**

Di dalam website untuk bisnis sendiri, terbagi menjadi dua. Pertama adalah website toko online atau sering disebut e – commerce. Kemudian yang kedua adalah website company profile atau website perusahaan.

website company profile berhubungan erat dengan profil sebuah perusahaan. Tujuan dari pembuatan website ini adalah untuk menampilkan profil perusahaan yang berguna meningkatkan kredibilitas di dunia maya atau internet.

Website ini juga sangat penting untuk menjadi sumber informasi terpercaya dan akurat mengenai sebuah perusahaan. Memang, website jenis ini tidak memberikan revenue secara langsung seperti halnya website toko online atau e – commerce. Dengan adanya website company profile, akan sangat memudahkan bagi user untuk mengenal dan mengetahui perusahaan yang anda miliki tanpa perlu harus melalui sebuah iklan, surat kabar, maupun media konvensional yang lain.

- **Tujuan & Manfaat Website Company Profile**

1. Membantu Proses Rekrutmen

Merekrut talenta berkualitas ada dalam daftar prioritas setiap bisnis. Namun, persaingannya sangat ketat karena setiap pemilik bisnis berusaha untuk memperebutkan perhatian para profesional ini. di sinilah profil perusahaan dapat membedakan dan meyakinkan klien dan karyawan untuk berbisnis dengan anda.

Profil perusahaan dapat memberikan gambaran singkat tentang bisnis anda kepada para talenta ini dan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bagaimana rasanya bekerja dengan anda. Dengan demikian, ini bukan hanya profil yang anda gunakan sesekali, tetapi profil perusahaan adalah dokumen mendasar untuk menunjukkan kredibilitas anda, mendapatkan kepercayaan diri, dan mengundang orang untuk bekerja dengan anda.

2. Membangun Kesadaran Merek dan Kredibilitas

Di tengah persaingan dunia bisnis, brand anda harus menonjol. salah satu cara untuk mempromosikan brand anda ke publik adalah dengan membuat website company profile. Profil perusahaan anda berguna dalam hal membagikan kisah brand anda yang kuat dengan calon pelanggan kamu.

3. Membantu Perusahaan Anda Menonjol

Perusahaan dengan profil perusahaannya sendiri memang bisa lebih menonjol daripada perusahaan yang tidak. Sebab, melalui profil perusahaan, kamu dapat menyampaikan banyak informasi dan jaminan bahwa anda dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sebelum Membuat Website Company Profile

1. Identifikasi Tujuan Profil

Buat daftar poin yang ingin dibaca pembaca tentang bisnis anda dan buat struktur untuk konten. anda juga harus memastikan bahwa nada konten sesuai dengan audiens target yang akan dituju.

2. Tentukan Gaya

Sekarang setelah anda menentukan nada dan gaya seperti apa yang harus anda atur untuk profil , inilah saatnya untuk mengidentifikasi bagaimana anda akan menyajikan informasi ini. Apakah anda ingin gaya khas terpecah oleh bagian yang berbeda, atau apakah

anda ingin itu tersajikan dalam bentuk garis waktu? Beberapa perusahaan bahkan memilih untuk menceritakan kisah mereka melalui pendekatan yang lebih visual, dan itu bagus.

3. Bercerita

Saat anda mencoba mendorong orang untuk memperhatikan bisnis yang anda kelola, anda perlu membuat cerita yang menawan. Tidak ada gunanya hanya mencantumkan tanggal dan angka; tetapi perlu juga memastikan pembaca anda ikut serta saat memandu mereka melalui cerita perusahaan anda.

Baik anda memulai dengan bekerja di kedai kopi atau besar dalam bisnis keluarga, cara anda menyampaikan cerita adalah bagian terpenting.

4. Uraikan Pernyataan Misi Kamu

Anda perlu memberi tahu pembaca apa yang anda tawarkan dan bagaimana anda berencana untuk tumbuh sebagai bisnis, pada dasarnya memberi tahu mereka mengapa mereka harus memilih anda daripada pesaing.

5. Tulis Sejarah Perusahaan Dalam Urutan Kronologis

Melompat dari masa lalu ke masa kini dan kembali lagi hanya akan membingungkan pembaca anda, itulah sebabnya anda perlu membuat daftar sejarah perusahaan dalam urutan kronologis. Apakah ini dalam bentuk garis waktu atau paragraf sepenuhnya terserah anda. Yang penting adalah memastikan bahwa itu mengalir dan masuk akal bagi pembaca.

6. Sertakan Testimoni

Di perusahaan B2B (Business to Business), testimonial dari klien terbesar anda sangat ideal. Di organisasi B2C (Business to Customer), di sisi lain, kutipan singkat dengan umpan balik yang terkait dengan nilai-nilai anda adalah yang terbaik. anda ingin memukul pembaca dengan umpan balik yang nyata tanpa terlihat terlalu promosi.

7. Sertakan Informasi Kontak

Sekarang setelah anda menyelesaikan bagian-bagian penting, saatnya menambahkan beberapa informasi berguna! Jika profil perusahaan anda akan terpakai secara offline, pastikan untuk menyertakan alamat, nomor telepon, email, dan faks (jika perlu) di bagian atas dokumen.

8. Pertahankan Format yang konsisten Secara Keseluruhan

Anda perlu memastikan format kamu konsisten. Misalnya, gunakan font dan ukuran yang sama di dalam isi teks dan header website. Jangan kuasai profil kamu dengan visual yang tidak relevan dan warna yang funky. Tetap harus sejalan dengan merek anda.

- **Theme yang cocok untuk Company Profile**

- Talon
- Clarina
- Zakra
- Himalayas
- Business Hub

Tahap membuat website

Pastikan sudah login ke dalam cPanel

- Menginstall WordPress

Sebelum membangun website menggunakan WordPress, kamu harus menginstall softwarenya terlebih dahulu. Untuk melakukan instalasi kamu bisa lewat cPanel. Pilih pada bagian Software > Softaculous Apps Installer > pilih WordPress > Install. Setelah memilih Install, ada beberapa opsi yang harus kamu isi, seperti nama situs, deskripsi situs, username, password, dan database, seperti gambar di bawah ini.

Jika instalasi sudah selesai, maka akan muncul halaman yang berisikan dua alamat URL. Pertama URL ke situs kamu, kedua URL ke halaman administrator.

B. Login Dashboard

Setelah instalasi selesai, login ke halaman administrator situs WordPress kamu dengan memilih URL yang kedua, lalu akan muncul halaman Dashboard WordPress. Di halaman ini terbagi menjadi 3 bagian, diantaranya.

1. Toolbar : di toolbar, kamu bisa mengatur bagian profil di bagian pojok kanan atas, selain itu juga terdapat notifikasi jika ada komentar yang masuk ke situs kamu.

2. Navigasi : di menu navigasi kamu dapat menerbitkan konten, mengunggah media, menambah halaman, dll. Sebagian besar aktivitas dilakukan di sini.

3. Area kerja utama : di bagian area kerja dibagi lagi menjadi 4 yaitu, At a glance, untuk menampilkan jumlah post, jumlah halaman, komentar, dan juga versi WordPress yang kamu gunakan.

Activity, tempat untuk menunjukkan informasi singkat mengenai post dan komentar terbaru.

Quick draft, merupakan tempat dimana kamu bisa menuliskan ide untuk konten, namun kamu tetap harus menerbitkan kontennya di menu utama.

WordPress news, untuk menampilkan berita terbaru dari WordPress.

C. Menginstall dan Mengaktivasi Tema

Untuk menginstall tema, kamu harus mencarinya terlebih dahulu. Caranya masuk ke menu Appearance > Themes > Add New. Lalu akan muncul halaman seperti ini, jika kamu ingin memfilter tema khusus company profile, pilih Feature Filter, atau bisa langsung tuliskan nama temanya, di tutorial kali ini kita akan menggunakan tema Hestia. Jika tema sudah muncul, pilih Install, lalu Activate, maka otomatis tema akan langsung diterapkan.

D. Melengkapi Identitas Perusahaan

Karena akan membuat website company profile, maka identitas perusahaan sangat penting di sini. Maka dari itu kita akan membuatnya. Pilih Appearance > Customize. Lalu pilih Site Identify. Setelah memilih Site Identify, maka akan muncul halaman seperti di bawah. Kamu bisa mengisi Site Name nya ke nama perusahaan kamu, menambahkan tagline, dan logo perusahaan.

E. Membuat Halaman

Untuk membuat website yang terlihat profesional, setidaknya harus ada 2 halaman penting, yaitu About Us dan Contact Us. Caranya pilih Dashboard di bagian navigasi, lalu pilih New, Page. Selanjutnya muncul tampilan untuk pembuatan page baru, tuliskan judul halaman dan konten halaman tersebut, lalu pilih Publish.

Bisa melakukan langkah di atas untuk membuat halaman About Us, dan Contact Us. Bagi kamu yang belum paham mengenai dua halaman tersebut, biar mimin jelaskan sebentar.

Halaman About Us : halaman ini biasa disebut Tentang Kami. Yang berisikan profil perusahaan seperti sejarah, latar belakang, hingga visi dan misi.

Halaman Contact Us : untuk halaman ini biasa disebut Kontak Kami. Berisikan kontak dari perusahaan kamu, agar para pengunjung bisa menghubungimu dengan mudah.

F. Mengatur Homepage

Setelah membuat identitas perusahaan, selanjutnya kamu akan membuat homepage atau halaman utama. Homepage adalah halaman yang pertama kali muncul saat orang lain membuka website kamu. Caranya buka menu Appearance > Customize. Klik Homepage Settings. Selanjutnya, ubah opsi ke A static page, dan pilih Sample Page

G. Menampilkan Identitas Perusahaan

Setelah membuat Homepage, kamu juga bisa mengeditnya dengan cara pilih menu Appearance > Customize > Frontpage Sections > Big Title Section. Pada halaman ini kamu bisa memasukan judul, teks singkat mengenai perusahaan kamu, dan juga memasukan gambar untuk background halaman. Lalu, akan tampil halaman dalam mode edit seperti di bawah ini, di sinilah kamu bisa mengedit deskripsinya.

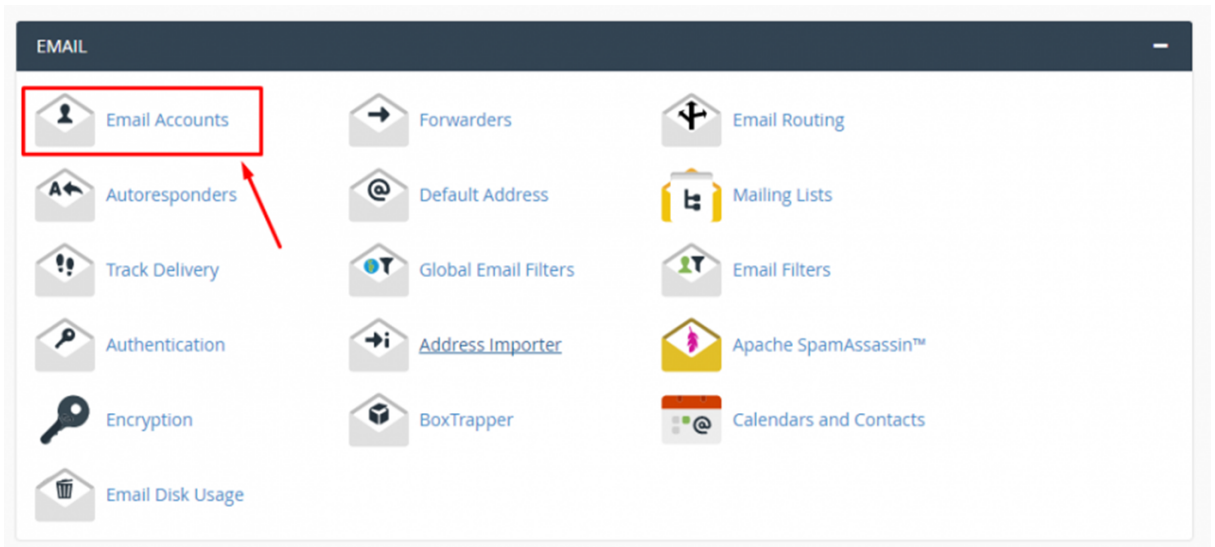
H. Menambahkan Menu

Untuk memudahkan pengunjung website menemukan informasi yang mereka perlukan, maka dari itu kamu harus membuat sebuah menu di website kamu, caranya masuk

ke bagian Customize > Menus. Lalu nanti akan muncul tampilan seperti di bawah, di sini kamu bisa memasukkan nama menunya dan pilih Primary Menu, dan klik Next. Setelah itu klik Add Items, dan pilih halaman yang ingin ditampilkan di bagian Menu. Contohnya mimin akan menambahkan halaman about us, contact us, dan sample page dan jangan lupa pilih Published.

Membuat Email Perusahaan di cPanel

Silahkan login ke dalam cPanel. Setelah berhasil login ke cPanel, silahkan klik menu “Email Accounts” seperti gambar berikut:



Setelah itu, klik menu “Create” yang terletak di sebelah kiri. Di halaman email account, Anda akan menjumpai 3 kolom yang harus diisi. Pertama adalah username untuk login, kemudian password dan terakhir adalah kapasitas untuk account email tersebut. Berikut adalah tampilan dari cara membuat account email. Setelah selesai mengisi form tersebut silahkan klik menu Create dan Proses membuat account email pun sudah selesai.